

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament (TGT)* Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Berbasis *Higher Order Thinking Skill (HOTS)* Kelas IV SD Materi Keliling dan Luas Bangun Datar”, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *TGT* terhadap hasil belajar peserta didik berbasis *HOTS* materi keliling dan luas bangun datar. Pengaruh yang didapatkan signifikan.
2. Hasil belajar peserta didik berbasis *HOTS* pada materi keliling dan luas bangun datar sesudah penggunaan model pembelajaran *TGT* menjadi lebih baik dibandingkan sebelum menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *TGT*. Peningkatan hasil belajar peserta didik berbasis *HOTS* termasuk dalam kategori tinggi.

5.2 Implikasi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *TGT* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik berbasis *HOTS* materi keliling dan luas bangun datar kelas IV di salah satu SD Negeri di Kota Bekasi. Berdasarkan hasil penelitian, maka diperoleh implikasi dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Jika model pembelajaran kooperatif tipe *TGT* dilaksanakan di kelas IV SD maka dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik berbasis *HOTS* pada materi keliling dan luas bangun datar.
2. Jika model pembelajaran kooperatif tipe *TGT* dilaksanakan di kelas IV SD maka peserta didik dapat lebih semangat dan lebih senang dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar.

5.3 Rekomendasi

Hasil penelitian yang telah dilaksanakan menunjukkan adanya pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *TGT* terhadap hasil belajar peserta didik berbasis *HOTS* materi keliling dan luas bangun datar di kelas IV SD. Oleh sebab itu:

1. Model pembelajaran kooperatif tipe *TGT* dapat dijadikan alternatif model pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar berbasis *HOTS* materi keliling dan luas bangun datar.
2. Bagi guru ketika menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *TGT* pada saat pembelajaran diperlukan persiapan yang matang, dimulai dari pemilihan materi yang cocok dengan model pembelajaran ini, pengkondisian kelas dan alokasi waktu yang dibutuhkan, serta penggunaan media atau alat pembelajaran yang cocok. Jika persiapan belum matang, maka akan berakibat pada proses kegiatan belajar mengajar yang tidak berjalan dengan baik dan kondusif, sehingga akan mengurangi keefektifan penggunaan model pembelajaran ini.
3. Bagi peneliti yang akan melaksanakan penelitian dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *TGT* disarankan untuk lebih menguasai tahapan pembelajaran pada model ini, lebih menguasai materi pembelajaran yang digunakan dan mampu mengkondisikan suasana kelas, sehingga peserta didik dapat menerima materi pelajaran yang diberikan dengan baik.